

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Rapel Gaji PJLP Belum 100 Persen

JAKARTA - Pembayaran kekurangan gaji petugas Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) oleh Pemprov Jakarta belum 100 persen, baru 98 persen. Hal ini berkaitan dengan adanya penyesuaian Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta tahun 2023.

"Sudah kami bayar kepada petugas PJLP dalam 648 Organisasi Perangkat Daerah dari 661 OPD yang sudah menyelesaikan Pencairan Rapel PJLP per Jumat awal bulan," kata Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Provinsi DKI Jakarta Michael Rolando C. Brata saat dikonfirmasi di Jakarta, Sabtu.

Michael juga merinci pencairan rapel PJLP melalui Suku Badan Pengelolaan Keuangan (SBPK) di masing-masing wilayah. Misalnya, Jakarta Utara sudah terealisasi 100 persen untuk 125 OPD. Jakarta Timur sudah tercapai 99,32 persen untuk 145 OPD dari 146 OPD yang memiliki kewajiban.

Lalu Jakarta Pusat sudah 96,24 persen atau 128 OPD dari 133 OPD. Jakarta Selatan sudah terealisasi 97,06 persen atau 132 OPD dari 136 OPD yang memiliki kewajiban.

Sedangkan wilayah Jakarta Barat sudah 97,52 persen atau 118 OPD dari 121 OPD.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berkomitmen membayar rapel upah bagi 87 ribu PJLP sesuai ketentuan UMP DKI Jakarta tahun 2023. "BPKD melalui Suku Badan Pengelolaan Keuangan masing-masing wilayah dengan senang hati membantu percepatan pencairan," kata Michael saat dikonfirmasi di Jakarta, Sabtu (11/11).

Adapun anggaran untuk pembayaran rapel upah PJLP tersebut sudah ada dan sudah dialokasikan dalam APBD Perubahan DKI Jakarta tahun 2023. Adapun anggaran yang dialokasikan untuk membayar tunggakan penyesuaian gaji PJLP tersebut sebesar 300 miliar. ■ Ant/G-1